

<https://www.youtube.com/howyoutubeworks/policies/community-guidelines/> (di akses pada 16 Oktober 2021)



TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Nandana Ardra Kurniawan

NIM : 2020110005

Hari/Tanggal : 27 Juli 2022

Waktu : 21.00 PM (Secara online melalui aplikasi Zoom Meeting)

Berikut hasil kutipan wawancara

1. Tanya : **Sudah berapa lama dan sejak kapan anda belajar Bahasa Jepang?**

Jawab : Sekitar 4 tahun. Mulai mengenal dari SMA kelas 10. Saya belajar Bahasa Jepang dari SMA karena di sekolah saya ada mata pelajaran Bahasa Jepang. Dalam seminggu, Cuma sehari dan sekitar 3 jam belajarnya. Pelajarannya belajar hiragana, katakana, kosakata, kanji sama salam percakapan (aisatsu).

2. Tanya : **Dari mana anda mengetahui tentang Budaya Jepang?**

Jawab : Dari guru saya waktu SMA. Lebih banyak belajar Bahasa Jepangnya tapi guru juga kadang suka bercerita tentang Budaya Jepang seperti upacara minum teh, hanami, kimono dan festival musim panas.

3. Tanya : **Apakah anda sering menggunakan YouTube?**

Jawab : Sering, saya suka dengerin lagu sama menonton vlog.

4. Tanya : **Apakah anda sering menggunakan YouTube sebagai media pembelajaran Budaya Jepang? Budaya Jepang apa yang anda pelajari?**

Jawab : Dibilang sering, iya. Saya lebih suka Budaya Tradisional Jepang terutama budou (seni bela diri), kendo dll.

5. Tanya : **Selain YouTube, media apa yang pernah dipakai untuk belajar Budaya Jepang?**

Jawab : Selain YouTube, saya belajar dengan buku pelajaran seperti minna no nihongo, buku try. Selain itu juga ikut kegiatan kouryuukai dengan orang Jepang biar Bahasa Jepangnya terlatih. Dari anime, lagu juga bisa, karena dari lirik-lirik lagunya jadi tahu kosakata nya sama kanjinya.

6. Tanya : **Channel YouTube apa yang anda suka tonton? Dari mana anda dapat tahu tentang channel tersebut?**

Jawab : Saya suka nonton channel Let's Ask Shogo dan Abroad in Japan. Di channel Let's Ask Shogo, saya suka sama video tentang kendou nya. Tapi selain itu, di channel ini dapat belajar Budaya Jepang lainnya. Ada juga video tentang Bahasa Jepangnya. Kalau channel Abroad in Japan isinya tentang vlog dan tempat wisata di Jepang. Video nya seru dan asik jadi lebih enak ditontonnya. Saya tahu tentang channel ini, karena saya cari sendiri. Saya ketik kata kuncinya dan hasilnya keluar channel-channel ini.

7. Tanya : **Apakah anda pernah ikut kegiatan-kegiatan tentang Budaya Jepang?**

Jawab : Di UNSADA saya mengikuti UKM kendo, asobu (Yosakoi Soran bu) dan kaiwa club. Karena saya suka budou, saya mencoba ikut UKM kendo. Di asobu saya masih pemula tapi disini saya dapat mempelajari tarian tradisional Jepang. Di kaiwa saya dapat berbicara dengan orang Jepang langsung yang dapat mengasah kaiwa dan Bahasa Jepang saya. Ditambah lagi dengan ikut UKM dan klub ini jadi nambah teman juga.

8. Tanya : **Apakah anda pernah mengikuti Festival Jepang di Indonesia?**

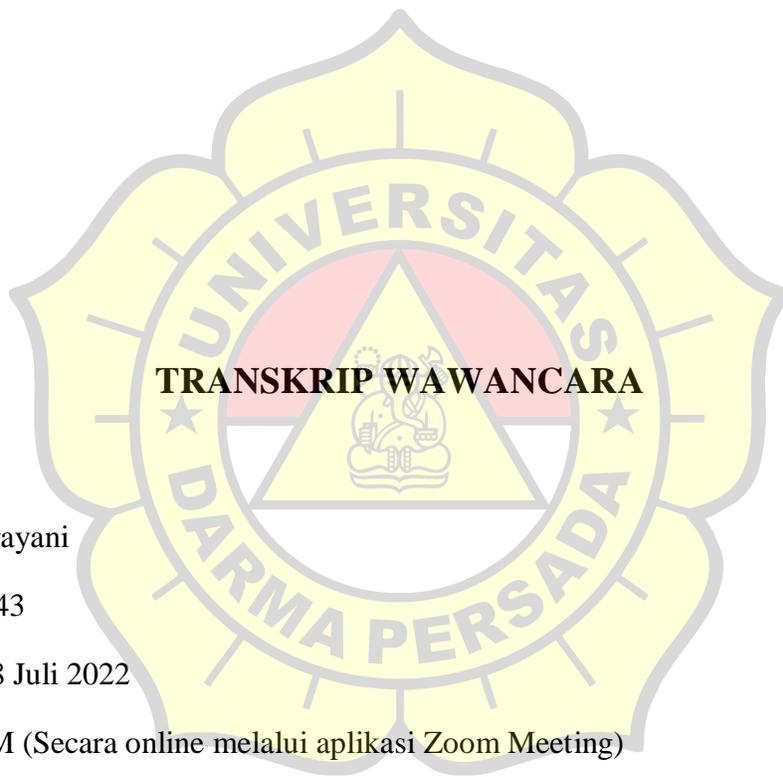
Jawab : Pernah, waktu itu ikut event Jepang di Blok M Ennichisai Bersama teman-teman saya. Pernah juga ikut event open house nya JF waktu SMA. Event di JF banyak tentang Budaya Tradisional Jepangnya seperti, upacara minum teh, ikebana sama shodo. Yang pernah saya ikuti budaya shodo nya. Langsung diajarin oleh orang Jepang jadi menarik untuk dipelajari.

9. Tanya : **Menurut anda, apakah pembelajaran Budaya Jepang melalui konten video YouTube itu efektif?**

Jawab : Menurut saya efektif karena melalui video lebih mudah dimengerti terutama untuk belajar Budaya Tradisional Jepang. Bisa melihat budaya nya itu seperti apa jadi lebih mudah untuk dipahami. Selain itu, karena saya juga suka budou dan kendo, menonton video di YouTube gerakan kendo nya lebih jelas dan dapat dipelajari daripada saya cari di web atau baca buku. Menonton video lebih jelas, menarik, mudah dimengerti daripada di buku.

10. Tanya : **Budaya Jepang apa yang anda sukai dan tertarik untuk dipelajari?**

Jawab : yang di sukai budou, kendo sama manga. Manga yang sudah saya baca tamat manga slam dunk. Budaya Jepang yang ingin dipelajari, aikidou. Penasaran aja pengen tahu lebih dalam



TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Fiki Endrayani

NIM : 2020250043

Hari/Tanggal : 28 Juli 2022

Waktu : 12.30 PM (Secara online melalui aplikasi Zoom Meeting)

Berikut hasil kutipan wawancara

1. Tanya : **Sudah berapa lama dan sejak kapan anda mulai belajar Bahasa Jepang?**

Jawab : Sudah sekitar 5 tahun lebih. Mulainya dari tahun 2015 browser internet. Kemudian tahun 2016-2018 sampai 3 tahun itu saya belajar kursus online. Kursus onlinenya dalam bentuk panggilan suara karena waktu itu belum canggih, belum ada zoom.

2. Tanya : **Dari mana anda mulai mengetahui tentang Budaya Jepang?**

Jawab : Dari guru karena saya ingin bersungguh-sungguh mendalami Bahasa Jepang, saya mencari pembimbing dan belajar selama 3 tahun. Tempat Lembaga tersebut berada di Bandung. Tetapi karena belajarnya sistem online jadinya lebih mudah,

3. Tanya : **Budaya Jepang apa yang pertama kali anda diketahui?**

Jawab : Awalnya saya dari lagu-lagu Jepang, Jpop. Lagunya dari band, solo sama soundtrack-soundtrack anime (anisong).

4. Tanya : **Apakah anda sering menggunakan YouTube sebagai media pembelajaran Budaya Jepang?**

Jawab : Cukup sering. Saya sering mencari tentang vlog kehidupan sehari-hari di Jepang dan Bahasa Jepang. Terkadang juga suka cari Budaya Popnya seperti Jpop, dorama dll

5. Tanya : **Selain YouTube, media lain apa yang digunakan untuk belajar Budaya Jepang?**

Jawab : Cari informasi nya lewat internet. Baca di web-web tentang Bahasa dan Budaya Jepang.

6. Tanya : **Budaya Jepang apa yang pernah dicari atau dipelajari di YouTube?**

Jawab : yang pernah dipelajari itu vlog-vlog kehidupan orang Indonesia yang sedang di Jepang. Selain itu saya juga suka nonton dorama Jepang seperti dorama tentang sekolahan dan percintaan. Saya kurang suka dengan anime.

7. Tanya : **Channel YouTube apa yang anda suka tonton?**

Jawab : Ada 3 channel yang saya suka tonton. Yang pertama Hoho Ardiyan. Dia orang Indonesia yang tinggal di Jepang. Isinya sih tentang vlog kehidupan sehari-harinya dan kenalan dengan orang Jepang sehingga menjadi sahabat. Jadi tahu kehidupan disana seperti apa. Videonya seru, menarik untuk ditonton. Lebih kearah kisah-kisah pribadinya. Terus yang kedua, channelnya Jerome Polin, Nihonggo Mantappu. Dia juga hampir sama kayak Hoho Ardiyan. Tentang vlog kehidupan kuliah dan sehari-harinya di Jepang tapi ada juga

beberapa video tentang Bahasa Jepang nya. Yang ketiga Wagomu Japanese Class. Di channel ini lebih ditekankan ke Bahasa Jepangnya, kayak pembelajaran JLPT, tips lulus ujiannya, sama tips belajar Bahasa Jepangnya. Belajarnya asik, santai dan menarik untuk dipelajari. Belajar dari buku minna no nihongo, marugoto dll. Kadang ada sedikit video tentang budaya pop dan tradisional nya seperti anime, fashion Harajuku, dongeng dll.

8. Tanya : **Dari mana anda mendapatkan channel-channel yang anda sebutkan tadi?**

Jawab : Saya tahu dengan cari sendiri. Saya ketik di kolom search nya YouTube kata kuncinya lalu keluar channel-channel tersebut dan dari rekomendasi channel.

9. Tanya : **Budaya Jepang apa yang anda sukai?**

Jawab : Sukanya sama dengan tarian-tarian tradisional Jepang dan shodou.

10. Tanya : **Budaya Jepang apa yang ingin di pelajari?**

Jawab : Tentang budaya etos kerja yang baik karena Jepang negaranya maju.

11. Tanya : **Mengapa anda belajar Budaya Jepang?**

Jawab : Alasannya saya awalnya tertarik dengan lagu-lagu Jepang. Kemudian saya berminat untuk mendapatkan beasiswa untuk kuliah atau pertukaran pelajar di Jepang dan akhirnya memutuskan untuk kuliah di UNSADA. Karena UNSADA satu-satunya penyelenggara JLPT yang berlokasi di Jakarta. Saya sudah mencoba JLPT N4 pada tahun 2016, N3 pada tahun 2017 dan N2 pada tahun 2018. Tapi saya belum lulus N2nya. Saat itu tempat ujiannya di UNSADA.

12. Tanya : **Menurut anda, belajar Budaya Jepang melalui YouTube itu efektif atau tidak?**

Jawab : Cukup efektif. Tetapi lebih efektifnya lagi kalau belajarnya secara langsung sambil praktek. Menurut saya, YouTube bisa sebagai referensi pembelajaran. Tapi cukup bagus

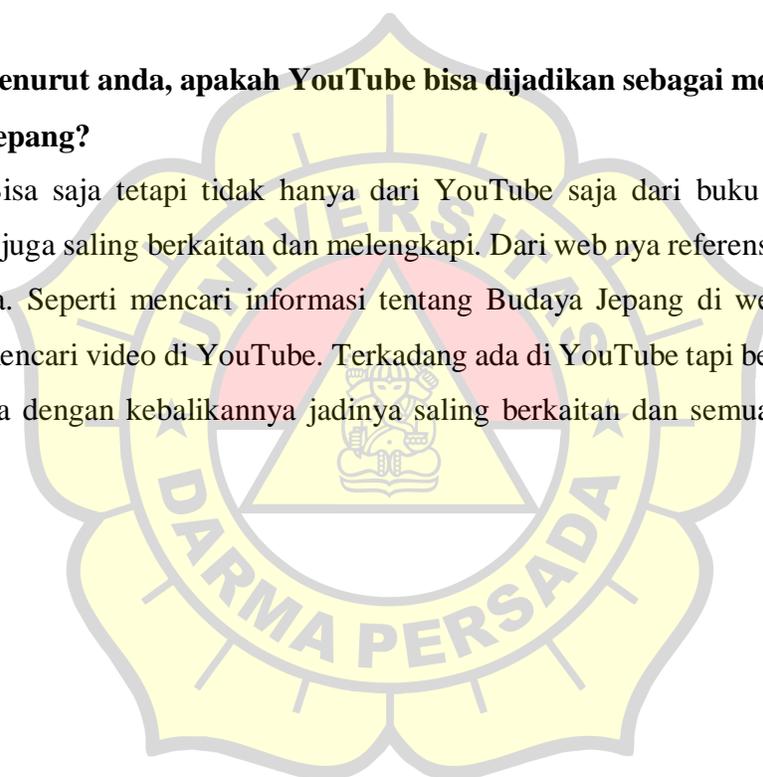
untuk dijadikan media pembelajaran. Contohnya seperti bisa melihat dan tahu kehidupan sehari-hari disana seperti apa.

13. Tanya : **Menurut anda, perbandingan belajar Budaya Jepang melalui membaca buku atau internet (web browsing) dengan menonton video di YouTube itu bagaimana?**

Jawab : Kalau menurut saya, lebih enak menonton video di YouTube karena lebih menarik dan mudah untuk dipelajari. Lebih tau praktek-prakteknya tentang tarian, makanan dan religi. Kalau di web saya pernah belajar di web Nihon Housou Kyoku (NHK)

14. Tanya : **Menurut anda, apakah YouTube bisa dijadikan sebagai media pembelajaran Budaya Jepang?**

Jawab : Bisa saja tetapi tidak hanya dari YouTube saja dari buku dan internet (web browsing) juga saling berkaitan dan melengkapi. Dari web nya referensinya dari YouTube prakteknya. Seperti mencari informasi tentang Budaya Jepang di web lalu untuk lebih jelasnya mencari video di YouTube. Terkadang ada di YouTube tapi belum ada di webnya begitu juga dengan kebalikannya jadinya saling berkaitan dan semuanya penting untuk dipelajari.





TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Nanda Liza Novianti

NIM : 2020110171

Hari/Tanggal : 29 Juli 2022

Waktu : 10.00 AM (Secara online melalui aplikasi Zoom Meeting)

Berikut hasil kutipan wawancara

1. Tanya : **Sejak kapan anda mulai belajar Bahasa Jepang?**

Jawab : Saya mulai belajar Bahasa Jepang sejak SMP kelas 8. Saya belajar sendiri dengan otodidak bermula dari belajar huruf Bahasa Jepang seperti hiragana dan katakana. Setelah itu, saya mulai mendalami nya waktu SMA karena di sekolah saya ada ekstrakurikuler Japanese Club. Di ekskul saya mempelajari kosakata, kanji, partikel, dan budaya. Ekskul

yang saya ikuti lebih mengarah ke pembelajaran budaya terutama budaya pop culture. Saya dan teman-teman pernah mengikuti lomba di Jiyuu Matsuri. Sewaktu saya di SMA, merasa ingin mempelajari Budaya dan Bahasa Jepang lebih dalam lagi dan beringin juga untuk kuliah jurusan Sastra Jepang maka dari itu saya masuk ke Universitas Darma Persada Jurusan Sastra Jepang.

2. Tanya : **Dari mana anda mengetahui tentang Budaya Jepang?**

Jawab : Saya mengetahui Budaya Jepang dari televisi, internet, teman, buku dan guru. Pertama kali saya mengenal Budaya Jepang adalah melalui televisi. Di televisi tersiarkan anime seperti bleach, naruto, dan detektif conan. Semenjak itu saya merasa penasaran dengan Budaya Jepang dan memulai belajar Bahasa Jepang.

3. Tanya : **Apakah anda sering menggunakan YouTube?**

Jawab : Iya, saya sering menggunakan YouTube. Saya suka menonton vlog, mengenai tutorial sesuatu, lagu dan music video (MV). Tetapi di YouTube, lagu yang saya dengar hanya untuk beberapa artis tertentu yang saya sukai. Kalau untuk mendengar lagu lainnya saya menggunakan aplikasi lainnya.

4. Tanya : **Channel YouTube apa yang anda suka tonton mengenai Budaya Jepang?**

Jawab : Saya menonton channel-channelnya secara random tidak terfokus kepada satu channel tetapi saya suka menonton channel mengenai orang Jepang yang memasak ikan-ikan aneh dan buaya yang membuat saya penasaran dan ingin menonton channel tersebut. Dalam channel itu terdapat tulisan-tulisan Jepangnya seperti subtitle Jepang yang membuat saya belajar juga Bahasa Jepang. Selain itu saya juga menonton channel mengenai tutorial-tutorial cosplay.

5. Tanya : **Menurut anda, apakah pembelajaran Budaya Jepang melalui konten video YouTube itu efektif?**

Jawab : Menurut saya, efektif tetapi tergantung dengan orangnya sendiri. Kalau saya sendiri, saya lebih suka mendengar dan menonton video daripada membaca.

6. Tanya : **Selain YouTube, media apa yang anda pakai untuk mempelajari Budaya Jepang?**

Jawab : Saya menggunakan internet secara browsing web dan media sosial. Kalau browsing web saya mencari dengan google mengenai budaya-budaya untuk tugas kuliah saya. Selain itu, saya juga suka mencari lagu, lirik lagu Jepang (Jpop) dan anime. Kalau media sosial, saya senang menggunakan aplikasi tiktok dan Instagram. Di aplikasi ini saya belajar tentang Bahasa Jepang, seiyuu (pengisi suara), makanan Jepang.

7. Tanya : **Budaya Jepang apa yang anda sukai?**

Jawab : saya suka Budaya Pop Jepang seperti anime, cosplay, seiyuu, makanan dan minuman. Kalau anime saya suka sejak dari kecil hingga sekarang. Kemudian untuk cosplay, awalnya saya suka cosplay dari SMA. Waktu itu saya pernah disuruh oleh guru SMA sebagai perwakilan dan setelah itu saya tertarik dengan cosplay dan merasa kurang yang membuat saya menjadi ketagihan ingin bercosplay lagi. Saya pernah cosplay karakter M11A1 dari game girl frontline, karakter umaru dan karakter qiqi dari game genshin. Saya juga pernah mengikuti lomba cosplay waktu SMA. Saya merasa dengan mengikuti lomba tersebut dapat menambah pengalaman saya. Semenjak itu juga saya mengikuti komunitas cosplay sebagai make up artist. Kalau seiyuu, mungkin berawal dari saya menonton anime, jadi merasa penasaran dan mencoba-coba. Mulai saya belajar seiyuu dari SMP. Maka dari itu di UNSADA saya mengikuti klub UMADO di bagian seiyuu. Saya kurang mengenal mengenai aktor atau aktris seiyuu nya tetapi saya suka dengan teknik berakting dan berbicara dialognya. Makanan Jepang yang saya sukai, ramen, sushi, sashimi, oden, onigiri dan minuman saya suka matcha. Menurut saya, matcha di Indonesia manis, sedangkan di Jepang saya pernah dengar pahit jadi saya ingin coba minum matcha di Jepangnya langsung.

8. Tanya : **Apakah anda pernah mengikuti Festival Jepang di Indonesia?**

Jawab : Iya pernah. Jak Japan tahun 2018 atau 2019, Jiyuu Matsuri di Universitas Negeri Jakarta, Gelar Jepang Universitas Indonesia, Ennichisai tahun 2019, Event Jepang di mall-mall seperti di mangga dua, AEON JGC dll.

9. Tanya : **Apa pendapat anda setelah mengikuti Festival Jepang yang ada di Indonesia?**

Jawab : Setelah datang ke acara matsuri itu, saya merasa senang dan seru karena bisa bertemu dengan teman-teman saya yang sudah lama tidak bertemu. Selain itu, saya juga berkenalan dengan teman baru, saya juga melihat cosplayer (orang yang sedang bercosplay) yang membuat saya juga ingin bercosplay.

10. Tanya : **Apakah anda mengikuti kegiatan-kegiatan mengenai Budaya Jepang?**

Jawab : Di dalam UNSADA, saya mengikuti klub UMADO karena di klub tersebut saya dapat menyalurkan hobi saya seperti seiyuu dan dance cover. Terdapat materi-materi juga mengenai Budaya Jepang, seiyuu, dance cover, menyanyi dll. Di klub itu juga saya menjadi pengurus. Kalau di luar saya mengikuti komunitas cosplay dan agensi dance cover.

11. Tanya : **Alasan apa yang ingin membuat anda belajar Budaya Jepang?**

Jawab : Karena saya suka Budaya Jepang sejak kecil dan ingin pergi ke Jepang. Selain itu, dengan saya belajar Bahasa Jepang, untuk prospek kedepannya dapat dipakai untuk bekerja.

12. Tanya : **Menurut anda, apakah YouTube bisa dijadikan sebagai media pembelajaran Budaya Jepang?**

Jawab : Menurut saya, YouTube dijadikan sebagai media pembelajaran budaya bisa. Tetapi tergantung kembali kepada orangnya sendiri. Bagaimana orang tersebut memakai aplikasi YouTube. Kalau orang tersebut memakai YouTube sebagai media belajar, ya bisa YouTube sebagai media pembelajaran. Ada juga orang yang telah lulus N3 dengan cara menonton channel-channel mengenai Bahasa Jepang dan tips ujian dan membuat orang tersebut menjadi lulus JLPT N3.